

Intangible asset case study = Studi kasus aktiva tidak berwujud

Jose Ferguson Sangap Tua, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20479160&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Snow Protek adalah sebuah perusahaan yang telah melakukan penelitian dan pengembangan untuk krim wajah dan material untuk membuat jaket ski. Snow Protek juga membeli sebuah merek topi bernama Snowsafe. Sebagai entitas yang wajib membuat laporan keuangan, Snow Protek diharuskan membuat laporan keuangan sesuai dengan ketentuan dari Australian Accounting Standard Board AASB . Tesis ini akan menganalisa aktiva tidak berwujud milik Snow Protek dengan cara menganalisis setiap biaya yang terjadi dalam penelitian dan pengembangan dan menentukan biaya mana yang dapat diakui sebagai aktiva tidak berwujud dan biaya mana yang diakui sebagai pengeluaran. Penurunan nilai dari Snowsafe juga akan didemonstrasikan dalam tesis ini dengan cara membandingkan nilai buku dengan nilai yang dapat kembali.

ABSTRACT

Snow Protek company has been doing a research and development project for Face Cream and New Fabric for ski jackets. Snow Protek also purchased a successful brand of sun hats called Snowsafe. As a reporting entity, Snow Protek Ltd is required to comply with all accounting standards. This assignment explain how Snow Protek should report its intangible asset in financial statement according to Australian Accounting Standard Board AASB . This report will analyse the measurement of intangible asset by determining which costs are required to be classified as an expense and which qualified to be capitalised as an intangible asset. The impairment for Snowsafe will also be demonstrated in this report by comparing the carrying amount of Snowsafe with its recoverable amount.